

# PENGEMBANGAN ALAT LATIHAN AKURASI *SHOOTING* DI SSB USIA 8 – 14 TAHUN

Yastina Agus Saputra<sup>1</sup>, Danang Endarto Putro<sup>2</sup>, Anung Probo Ismoko<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan

Email: [satupratama3@gmail.com](mailto:satupratama3@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan

Email: [juzz.juzz88@gmail.com](mailto:juzz.juzz88@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan

Email: [Ismokoanung@gmail.com](mailto:Ismokoanung@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat pengembangan alat latihan *shooting* di SSB Usia 8 – 14 Tahun. Belum adanya alat latihan akurasi *shooting* pada SSB di area Pacitan. Maka peneliti membuat produk yang bertujuan untuk mengembangkan alat akurasi tersebut berupa produk gawang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah RnD (*Research and Development*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala kecilnya adalah anak SSB Pogres yang ada di Siroboyo berjumlah 6 siswa. Kemudian yang skala besar peneliti mengambil data di SSB di Tidar Jaya yang berjumlah 12 siswa. Analisis data menggunakan teknik pembagian angket.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui tahapan validasi dan uji coba produk menurut ahli materi, alat yang sedang dikembangkan dinyatakan "Baik" dengan rerata akhir 3,7 dan dinyatakan layak digunakan/ uji coba lapangan. Menurut ahli media, buku model pembelajaran yang sedang dikembangkan dinyatakan "Sangat Baik" dengan rerata akhir 4,5 dan dinyatakan layak untuk digunakan/ uji coba lapangan. Menurut penilaian siswa melalui tahapan uji coba yang telah dilakukan diperoleh penilaian hasil uji coba skala kecil adalah "Baik" dengan rerata skor 3,6 dan hasil uji coba skala besar adalah "Baik" dengan rerata skor 3,74.

Kata kunci : Pengembangan alat latihan akurasi *shooting* di SSB Usia 8 – Tahun

**Abstrack.** *Developing Shooting Accuracy Tools in Football School for ages 8 to 14 years old. S1 Thesis. Pacitan. STKIP PGRI Pacitan, 2020.*

*The unavailability of the shooting accuracy tools in Football School Pacitan triggers the researcher to develop product. Therefore this product is aimed at developing the accuracy tool create goals.*

*In conforming with afore. Mentioned dimensions R&D (Research and Development) was employed. Besides, the population were taken by using two scales. They were small scale with 6 students at Football School of Siroboyo football club namely "Pogres" and large scale with 12 students at Football School of Arjowinangun football club namely "Tidar Jaya". Technique of data analyzing used questionnaire.*

*Based on the result, the data analysis obtained through validation and product testing by the material experts. The product was "Good" with an average 3.7, and also feasible for use and field trial. According to media experts, the learning model is "Very Good" with average 4.5 and it is detained as good feasible for use and field trial. Based on the students' assessment through small scale obtained the result as "Good" with an average score 3.6, and, the large scale is "Good" with an average score 3.74.*

**Keyword :** *R&D (Research and Development), Shooting Accuracy Tools, Football, 8 to 14 years old.*

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan cara seseorang dalam menjaga kesehatan jasmani dan rohani. Serangkaian gerak anggota tubuh atau raga yang teratur dan terencana untuk memelihara hidup dan mencapai tingkat kemampuan sesuai dengan tujuan disebut olahraga. Hewan, tumbuhan dan manusia hidup dengan bergerak tidak terkecuali dengan manusia dalam melakukan aktivitas tidak pernah lepas dari gerak. Sebab tidak ada kehidupan tanpa adanya gerakan

Mengajar teknik dan keterampilan gerak dasar cabang olahraga pada siswa dalam jumlah yang banyak, di butuhkan metode dan referensi yang dapat mencangkup keaktifan seluruh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa harus aktif secara keseluruhan dalam menerima materi, terlebih lagi bila materi tersebut berupa penguasaan keterampilan dan teknik dasar salah satu cabang olahraga.

Olahraga saat ini sudah mejadi kebutuhan dalam masyarakatentah itu olahraga individu ataupun permainan. Sepak bola adalah salah satu olahraga yang dilakukan secara berkelompok. Selain itu sepak bola merupkan salah satu cabang olahraga invasi, dimana terdiri dari dua tim yang bertanding, di dalam permainanya saling mencetak angka dengan cara memasukkan bola kedalam gawang lawan sebanyak-banyaknya untuk meraih kemenangan .

Sepak bola merupakan beregu yang menggunakan bola sepak yang dimaikan oleh kedua kesebelasan yang berlawanan masin-masing terdiri dari 11 pemain (Gifford,2009:70).

Secara dominan pencetak gol dalam permainan sepak bola adalah pemain penyerang, banyak berbagai cara dan teknik dasar dalam mencetak goal, tetapi menendang adalah salah satu teknik memasukkan gawang dengan sangat dominan. Tendangan yang baik adalah tendangan yang memiliki akurasi dan kecepatan yang tepat sasaran, tendangan yang bertujuan mengarahkan bola keteman disebut mengumpan kemudian untuk tendangan yang mengarah ke gawang lawan disebut *shooting*. Akurasi *shooting* adalah dimana seseorang pemain sepak bola melakukan suatu gerakan antara konsentrasi yang ada dan kapan harus melakukannya. Seorang pemain sepak bola pada saat melakukan tendangan ke arah gawang untuk mencetak gol maka harus berfikir kapan memanfaatkan kesempatan ini supaya terjadi peluang untuk melakukan tendangan ke gawang dengan baik. Tentu saja tendangan yang baik adalah tendangan yang tepat sasaran dan membuahkan hasil sesuai yng diharpkan. Suatu gerakan akurasi tendangan jika ingin mendapatkan hasil yang baik, harusnya sering diulang-ulang sehingga akan menjadi gerakan otomatis. Teknik ini kelihatanya gampang, tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi dan waktu yang tepat agar *shooting* yang dilakukan mengarah kegawang atau menjadi sebuah gol. . Menurut Danny Mielke (2003:67). Tingkatan atau sesi latihan formal hendaknya memasukkam banyak latihan dan kegiatan yang memberikan banyak peluang kepada para pemain untuk melakukan *shooting*.

Latihan tendangan kegawang atau *shooting* menurut peneliti perlu dilakukan karena inti dari permainan sepak bola adalah mencetak gol ke gawang lawan. Dari hal-

hal tersebut di atas penulis termotivasi untuk membuat alat bantu latihan yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi tendangan shooting.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mempunyai gagasan dan teknik untuk membuat media pembelajaran khususnya pada pengembangan alat latihan akurasi *shooting* di SSB Usia 8 – 14 tahun pada permainan sepak bola. Sehingga produk yang dihasilkan dapat dijadikan referensi latihan dalam melaksanakan kegiatan latihan sepak bola.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan “Penelitian dan Pengembangan” (Research and Development). Menurut Sugiyono (2011: 297) penelitian pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. *Research and Development* bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain untuk mengembangkan dan memvalidasi hasil-hasil pendidikan, *research and development* juga bertujuan untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan baru melalui “*basic research*” atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus tentang masalah-masalah yang bersifat praktis melalui “*applied research*”, yang digunakan untuk meningkatkan praktik pendidikan, Dalam penelitian ini *research and development* dimanfaatkan untuk menghasilkan media pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Uji coba skala kecil dilakukan kepada 6 siswa. Uji coba skala kecil dilaksanakan di SSB Pogres Sirnobojo. Siswa di berikan kesempatan untuk melihat dan mencoba secara bergilir. Selanjutnya, peneliti membagikan angket untuk di isi oleh siswa. Sebelum siswa mengisi angket peneliti menjelaskan terkait bagaimana teknik pengisian angket.

Secara keseluruhan hasil uji coba diperoleh penilaian dengan skor 3,6 termasuk dalam kriteria “**Baik**”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	3	20,00%
Baik	12	80,00%
Cukup	0	0,00%

Kurang Baik	0	0,00%
Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah	15	100,00%

Dari tabel diatas dapat diketahui perolehan nilai pada alat berdasarkan kategori. Dari ujicoba skala kecil diatas dan setelah di konservasi kedalam tabel, dapat dilihat rata-rata penilaian dari subjek uji coba. Dari 15 poin penilaian 12 poin menyatakan rata-rata adalah “baik” dan 3 poin penilaian menyatakan “**Sangat baik**”

Uji coba skala besar dilakukan kepada 12 siswa. Uji coba skala besar dilaksanakan di SSB Tidar Jaya. Siswa di berikan kesempatan untuk melihat dan mencoba secara bergilir. Selanjutnya, peneliti membagikan angket untuk di isi oleh siswa. Sebelum siswa mengisi angket peneliti menjelaskan terkait bagaimana teknik pengisian angket

Secara keseluruhan hasil uji coba diperoleh penilaian dengan skor 3,74 termasuk dalam kriteria “**Baik**”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	3	20,00%
Baik	12	80,00%
Cukup	0	0,00%
Kurang Baik	0	0,00%
Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah		100,00%

## PEMBAHASAN

Pengembangan alat latihan akurasi *shooting* di SSB usia 8 - 14 telah selesai dikembangkan sesuai dengan proses tahapan pengembangan yang dilakukan sebagaimana dijelaskan pada bab III melalui serangkaian uji coba untuk memperoleh data sebagai dasar untuk merevisi produk ini.

Hasil pengembangan buku model pembelajaran ini memuat beberapa materi yang dibahas, diantaranya adalah:

1. Desain Produk : produk yang dihasilkan peneliti merupakan pengembangan dari hasil observasi peneliti di lapangan.

2. Revisi Produk ;Selama proses pembuatan membutuhkan ahli dan para validasi oleh karena itu ada beberapa hal yang di sarankan oleh ahli materi sehingga peneliti membutuhkan proses untuk merevisi produk tersebut.
3. Pembahasan Setelah Produk Selesai di Revisi :Untuk menghasilkan kemampuan para pemaindalam menendang, dibutuhkan modifikasi pengembangan alat yang dasarnya tidak berpindah-pindah agar tujuan dari latihan dicapai dengan maksimal..
4. Pengembangan model pembelajaran ; materi yang dibahas dalam sub bab in memuat model-model pembelajaran bola basket disertai dengan gambar-gambar dan materi secara detail.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui tahapan validasi dan uji coba produk menurut ahli materi, produk alat pembelajaran yang sedang dikembangkan dinyatakan “Baik” dengan rerata akhir 4,5 dan dinyatakan layak digunakan/ uji coba lapangan. Menurut ahli media, produk alat pembelajaran yang sedang dikembangkan dinyatakan “Baik” dengan rerata akhir 4,5 dan dinyatakan layak untuk digunakan/uji coba lapangan.

Menurut penilaian siswa melalui tahapan uji coba yang telah dilakukan diperoleh penilaian hasil uji coba skala kecil adalah “Baik” dengan rerata skor 4,01, dan hasil uji coba skala besar adalah “Baik” dengan rerata skor 3,85

Sesuai dengan data akhir yang diperoleh baik dari ahli materi maupun ahli media, buku model pembelajaran yang sedang dikembangkan sudah memenuhi syarat untuk digunakan setelah melalui beberapa tahap validasi dan revisi produk sehingga kualitas produk yang dihasilkan meningkat dan dinyatakan layak untuk digunakan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Setelah melalui prosedur pengembangan tersebut, alat untuk melatih akurasi *shooting* mempunyai kualitas yang lebih baik setelah dilakukan revisi dan perbaikan. Penyusunan alat bantu ini telah disesuaikan dengan kebutuhan dan latar belakang permasalahan kekurangan media dalam melatih akurasi *shooting*.

### **SARAN**

1. Saran Pemanfaatan
2. Dibutuhkan waktu untuk proses pengembangan, identifikasi, dan, validasi yang lebih lama untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

3. Membutuhkan waktu yang lama untuk menentukan bahan alat agar alat benar-benar layak digunakan.
  4. Hendaknya menggunakan alat yang canggih dalam proses pembuatan alat, agar alat terlihat lebih rapid an menarik.
  5. Dibutuhkan pemeikiran yang inovatif untuk membuat alat tersebut lebih praktis dan dapat digunakan dengan nyaman.
  6. Desain yang dibuat lebih menarik lagi dan multifungsi
- .
7. Saran Pengembangan Produk dan Peneliti Lanjutan
    - a. Dibutuhkan waktu untuk proses pengembangan, identifikasi, dan validasi yang lebih lama untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.
    - b. Dibutuhkan waktu yang panjang untuk membuat produk lebih rapidan sesuai dengan fungsinya.
    - c. Proses penyesuaian ukuran alat dengan usia calon pengguna.
    - d. Proses pembuatan produk berupa alat untuk kedepan supaya ada mesin teknologi yang lebih canggih dan modern.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gifford, Cliff. 2009. *Keterampilan Sepak Bola*. Klaten: Intan Sejati.
- Mielke, Danny. 2009. *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta